



Hubungan Peran Orang Tua dengan Angka Kejadian Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja: Literature Review

Dwi Agustian Faruk Ibrahim*¹, Endang Margianti¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTICLE INFO

Article Type:

Literature Review

Article History:

Received: 02/23/2023

Accepted: 3/31/2023

Corresponding author

Email: farukibrahim13@gmail.com

LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Introduction: The drug problem in Indonesia is still something that is urgent and complex. In the last decade this problem has become widespread. The role of parents in overcoming the problem of drug abuse among adolescents is very important, this is because the influence of the family is one of the main factors in tackling drug abuse among adolescents, this is related to the increasing incidence of drug abuse in adolescents. The research aims to determine the relationship between the role of parents and the incidence of drug abuse among adolescents. The methods are using the method literature Review. Journal searches use academic databases google scholar and the Garuda portal which was published in 2016-2020 in Indonesian. Quantitative analysis with research design cross sectional. The research result show that on the results of the analysis research obtained from 7 research journals, there is a gap between facts and theory showing that there is a relationship between the role of parents and the incidence of drug abuse among adolescents, the average statistical test results with a value of 0.001 ($p\text{-value} = <0.05$). The conclusion is based on research results from 7 articles with methods literature review found a significant relationship between the role of parents and the incidence of drug abuse among adolescents. The role of parents in overcoming drug abuse in adolescents is as a supervisor and motivator for children by providing education with moral and spiritual value, so that adolescents will grow into children who have defenses themselves from negative environmental influences. Therefore, the role of parents is needed in strengthening the mental and personality of adolescents so that they are not easily persuaded and fall into drug abuse. By creating happy and healthy family conditions, children will feel comfortable in the family environment and will be increasingly avoided from drug abuse.

Keywords: The role of parents, Drug abuse, Adolescence.

ABSTRAK

Pendahuluan: Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Peran orangtua dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sangat penting hal ini dikarenakan pengaruh keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hal ini berkaitan dengan peningkatan angka kejadian penyalahgunaan narkoba pada remaja. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan angka kejadian penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Metode Penelitian ini menggunakan metode literature Review. Penelusuran jurnal menggunakan database akademik google scholar dan portal garuda yang dipublikasikan pada tahun 2016-2020 menggunakan bahasa Indonesia. Analitik Kuantitatif dengan design penelitian cross sectional. Hasil Penelitian menunjukkan hasil penelitian analisis yang diperoleh dari 7 jurnal penelitian terdapat kesenjangan antara fakta dan teori menunjukkan bahwa adanya hubungan peran orang tua dengan angka kejadian penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja rata-rata hasil uji statistic dengan nilai 0,001 ($p\text{-value} = < 0,05$). Kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian dari 7 artikel dengan metode literature review ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan angka kejadian penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Peranan orang tua dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah sebagai pengawas dan motivator bagi anak dengan memberikan pendidikan bernilai moral dan spiritual, sehingga remaja akan tumbuh menjadi anak yang memiliki pertahanan diri dari pengaruh lingkungan yang negatif. Oleh karena itu diperlukan peran orangtua dalam penguatan mental dan kepribadian remaja sehingga mereka tidak mudah terbuju ke dalam penyalahgunaan narkoba. Dengan terciptanya kondisi keluarga yang bahagia dan sehat maka anak akan merasa nyaman berada di lingkungan keluarga dan semakin terhindari dari penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Peran orang tua, Penyalahgunaan narkoba, Remaja.

PENDAHULUAN

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Peran orangtua dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sangat penting hal ini dikarenakan pengaruh keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hal ini berkaitan dengan angka kejadian penyalahgunaan narkoba pada remaja. Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar dapat dikatakan sulit diatasi karena penyelesaiannya melibatkan banyak faktor dan kerjasama dari semua pihak yang bersangkutan, seperti pemerintah, aparat, masyarakat, media massa, keluarga, remaja itu sendiri, dan pihak-pihak lain. Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya (Lisa, 2013).

Berdasarkan data *World Drugs Reports 2018* yang diterbitkan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau (5,6%) dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku *focal point* di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun (Ardiansyah, 2017). Angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Data Penyalahgunaan narkoba pada remaja di Propinsi Kalimantan Tengah berdasarkan BNN Kota Palangka Raya, Kamis 16 September 2018 melakukan tes urine terhadap 50 pelajar salah satu SLTA di Palangka Raya dan mendapatkan hasil 3 pelajar laki-laki positif mengandung narkoba jenis amfetamin atau narkoba jenis sabu (BNN, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong, faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah disebabkan karena faktor pergaulan, hal ini didasarkan pada kesimpulan dari hasil wawancara langsung dari informan yang menyatakan bahwa faktor pergaulan dengan teman sebaya yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja ikut terjerumus melakukan penyalahgunaan narkoba narkoba (Soetomo, 2013). Sehubungan dengan upaya pencegahan, dan penanggulangan sedini mungkin, untuk melakukan tindakan yang tepat, yaitu dengan upaya melaksanakan kegiatan lain penyuluhan tentang bahaya narkoba, pendidikan tentang pengetahuan narkoba dan bahayanya. Berdasarkan pada keadaan yang terjadi, karena itu orang tua harus memiliki pengetahuan secara jelas tentang narkoba, agar dapat memberikan pengetahuan dan pembekalan pada anak saat usia remaja tentang bahaya yang dapat ditimbulkan narkoba dan efek jangka panjang yang akan dialami serta bagaimana cara menghindarinya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan angka kejadian penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian *literature google scholar* dan portal Garuda dengan menggunakan *Keyword* "Hubungan peran orang tua AND Penyalahgunaan Narkoba AND Remaja". Peneliti berhasil mendapatkan 30 artikel baik nasional dan internasional. Hasil pencarian artikel yang didapat tersebut kemudian di *screening* ditemukan sebanyak 21 artikel yang sesuai judul dan yang di keluarkan di temukan 9 artikel. Kemudian peneliti melakukan uji kelayakan artikel dengan membaca jurnal terkait di temukan 14 jurnal yang layak berdasarkan kode ISSN, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan artikel yang tidak sesuai di temukan 8 jurnal terkait dan 7 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Seleksi literatur di tampilkan dalam bagan diagram *flow*.

HASIL PENELITIAN

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Desain Penelitian	Responden Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Hidayah, 2019)	Design penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Non-Probability sampling (Purposive Sampling). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	6 responden ditetapkan sebagai informan penelitian remaja yang menggunakan narkoba.	Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah disebabkan karena factor pergaulan, hal ini didasarkan pada kesimpulan dari hasil wawancara langsung dari informan yang menyatakan bahwa faktor pergaulan dengan teman sebaya yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja ikut terjerumus melakukan penyalahgunaan narkoba.
2.	(Hasni, 2018)	Design penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Non Probability sampling (Purposive Sampling). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	Sebanyak 7 responden merupakan remaja yang menggunakan narkoba.	Berdasarkan hasil penelitian di desa Dongi Kecamatan pituriawa Kabupaten Sidenreng Rappang yang menjadi penyebab remaja putus sekolah menyalahgunakan narkoba yaitu adanya faktor dari individu dalam hal ini diri sendiri, faktor lingkungan dalam hal ini pengaruh dari teman sebaya, teman sepergaulan dan faktor ketersediaan yang membuat mereka menyalahgunakan narkoba. Salah satu penyebab remaja menyalahgunakan narkoba yaitu faktor dari dalam diri.adanya rasa ingin tahu, rasa ingin coba-coba hal baru sehingga terjerumus kedalam perbuatan yang melanggar hukum tersebut.
3.	(Astuti, 2018)	Design penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Snow ball	Sebanyak 9 responden merupakan orang tua anak penyalahgunaan narkoba.	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa upaya-upaya keluarga (orangtua) dalam menanggulangi anak pecandu narkoba. Salah satunya adalah memaksimalkan fungsi-fungsi keluarga yakni: fungsi afeksi, fungsi perlindungan, dan fungsi pendidikan agama.

		sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.		
4.	(Maharani, & Rahayu, 2018)	Analitik Kuantitatif dengan design penelitian <i>cross sectional</i> Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	Sebanyak 61 responden merupakan remaja dalam penyalahgunaan narkoba.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan <i>P Value</i> 0,018, sikap <i>P Value</i> 0,026, keluarga <i>P Value</i> 0,012, teman sebaya <i>P Value</i> 0,032, lingkungan masyarakat <i>P Value</i> 0,037 dengan penyalahgunaan narkoba ($P < 0.05$). Disarankan ke instansi terkait yaitu Lembaga Pemasyarakatan Kelas II.A Tembilahan melalui pemerintah dibawah BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi) dan BNNK (Badan Narkotika Nasional Kota) hendaknya agar lebih giat dalam memberantas NARKOBA yang berkaitan dengan masalah penyalahgunaan.
5.	(Siagian & Tambunan, 2022)	Design penelitian menggunakan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Non Probability sampling (Purposive Sampling). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	Sebanyak 69 responden	Hasil penelitian Peranan orang tua dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah sebagai pengawas dan motivator bagi anak dengan memberikan pendidikan bernilai moral dan spiritual, sehingga remaja akan tumbuh menjadi anak yang memiliki pertahanan diri dari pengaruh lingkungan yang negatif.
6.	(Muda, 2017)	Design penelitian menggunakan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan Non Probability	Sebanyak 71 responden	Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa peran orangtua dalam mencengah narkoba di Desa Jorong Paraman Ampalu kurang optimal, terbukti lemahnya bimbingan dan pengawasan orangtua terhadap remaja, dikarenakan banyak faktor

		sampling (Purposive Sampling). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.		yang mempengaruhi seperti lingkungan, keluarga, pergaulan yang kurang baik, faktor ekonomi, pekerjaan, dan lain-lain. Sehingga remaja lari kepada penyalahgunaan narkoba.
7	(Cahyani, 2015)	Analitik Kuantitatif dengan design penelitian <i>cross sectional</i> Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.	Sebanyak 212 responden.	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara kesibukan orang tua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat dengan penyalahgunaan narkoba. Saran bagi remaja, bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku positif, aktif dalam kegiatan PIK (Pusat Informasi Konseling). Bagi orang tua, menciptakan ikatan keluarga yang kuat melalui hubungan emosional dan memberikan perhatian dan kasih sayang yang baik.

PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian dari artikel yang didapatkan yaitu penelitian tentang hubungan hubungan peran orang tua dengan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan beberapa data sebagai berikut seluruh responden yang diteliti adalah peran orang tua dalam penyalahgunaan narkoba. Hasil analisis univariat didapatkan remaja yang menggunakan narkoba 176 orang (83,0 %), remaja berpendidikan tinggi sebanyak 127 orang (59,9%), remaja memiliki orang tua yang sibuk 159 orang (75%), remaja tidak mempunyai riwayat keluarga 127 orang (59,9%), teman sebaya mempengaruhi remaja sebanyak 143 orang (67,5%), lingkungan masyarakat mempengaruhi remaja sebanyak 171 orang (80,7%), remaja penyalahguna narkoba berpendidikan tinggi 115 orang (54,2%)(Cahyani, 2015).

Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa (Febriana, 2016). Dukungan keluarga dapat memberikan rasa senang, rasa aman, rasa nyaman dan mendapat dukungan emosional yang akan mempengaruhi kesehatan jiwa (Katimenta et al., 2022). Orang tua memiliki beberapa peran salah satunya sebagai pendidik dan panutan, melalui kedua peran itu diharapkan orang tua dapat mengarahkan anaknya yang sedang dalam masa remaja agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja (Pratiwi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian antara fakta dan teori diatas di dapatkan kesamaan antara peran orang tua dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hal ini dikarenakan peran orangtua dalam keluarga sangat penting dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya kepada remaja. Orang tua dapat memberikan pengajaran dan penjelasan yang besar bagi anak-anaknya.

2. Angka Kejadian Penyalahgunaan Narkoba

Berdasarkan hasil penelitian yang berhasil di dapatkan yaitu penelitian, tentang angka kejadian penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, angka penyalahgunaan narkoba berjumlah 177 negara dari benua Amerika, Asia, Eropa, Afrika, dan Australia, paling tinggi jenis obat-obtan dengan peredaran *ecstasy* mencapai 400 milyar dollar AS (Hidayah, 2019).

Di negara Indonesia narkoba juga merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja, berdasarkan hasil penelitian terdapat 110 kasus dan sekarang mengalami peningkatan dengan jumlah 140 kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Penyebabnya yaitu faktor intern antara lain kejiwaan remaja yang masih labil sehingga melakukan hal-hal yang baru (Hasni, 2018).

Angka kejadian penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah suatu pola perilaku seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkotika, penyalahgunaan narkoba obat-obatan terlarang termasuk penggunaan alkohol terus meningkat dikalangan remaja semakin hari bukannya semakin berkurang tetapi semakin bertambah dan meningkat baik sebagai pengedar maupun pemakai (Amanda et al., 2017). Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya, beberapa faktor yang mendukung terjadinya hal tersebut adalah krisis identitas dan pengaruh lingkungan sekitar (Rulmuzu, 2021). Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi perilaku kenakalan pada remaja adalah konsep diri yang merupakan pandangan atau keyakinan diri terhadap keseluruhan diri, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan diri, sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keseluruhan perilaku yang ditampilkan (Karlina, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesamaan antara fakta dan teori diatas, antara angka kejadian penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, sebagian besar korbannya adalah anak yang diharapkan menjadi generasi penerus bangsa. Penyebaran narkoba di tingkat generasi muda semestinya mendapat perhatian serius, dan memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif, karena masa remaja merupakan masa saat seseorang mencari jati dirinya dan mulai mencoba – coba berbagai macam hal.

3. Hubungan Peran Orang Tua Dan Angka Kejadian Penyalahgunaan Narkoba

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 7 artikel, terdapat kesamaan sebanyak 4 artikel merupakan hubungan peran orang tua dalam penyalahgunaan narkoba pada remaja, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan *p-value* 0,018, sikap *p-value* 0,026, lingkungan masyarakat *P Value* 0,037 dengan penyalahgunaan narkoba ($p < 0.05$). sedangkan dari 3 artikel merupakan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja usia 15-19 tahun yaitu keterjangkauan narkoba (*p-value* 0,000), sikap teman sebaya (*p-value* 0,011), praktik teman sebaya (*p-value* 0,000).

Secara garis besar faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu dari faktor yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba yaitu faktor keluarga (Simangunsong, 2015). Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Penyimpangan terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang tidak mematuhi norma atau patokan dan nilai yang sudah berlaku di masyarakat (Hidayah, 2019). Dalam penyalahgunaan narkoba peran serta orang tua sangat dibutuhkan dengan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perilaku anggota keluarganya, para orang tua juga diharapkan untuk selalu meluangkan waktunya untuk selalu berada disisi anak-anaknya dalam kondisi apapun, sehingga remaja tidak terjerumus melakukan hal-hal yang menyimpang terutama melakukan penyalahgunaan narkoba (Reza, 2016). Berdasarkan hasil penelitian antara fakta dan teori diatas di dapatkan kesamaan antara peran orang tua dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja hal ini dikarenakan peran serta orang tua sangat dibutuhkan dengan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perilaku anggota keluarganya, para orang tua juga diharapkan untuk selalu meluangkan waktunya untuk selalu berada disisi anak-anaknya dalam kondisi apapun, sehingga remaja tidak terjerumus melakukan hal-hal yang menyimpang terutama melakukan penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan angka kejadian angka penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Dalam penyelesaian masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dibutuhkan kerja keras,

kerja sama dan peran dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah keluarga, terutama orangtua. Peranan orang tua dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah sebagai pengawas dan motivator bagi anak dengan memberikan pendidikan bernilai moral dan spiritual, sehingga remaja akan tumbuh menjadi anak yang memiliki pertahanan diri dari pengaruh lingkungan yang negatif. Oleh karena itu orangtua juga memiliki kewajiban untuk menciptakan keluarga bahagia dan sehat sehingga anak-anak mereka tidak rentan terhadap hal-hal negatif. Dengan terciptanya kondisi keluarga yang bahagia dan sehat maka anak akan merasa nyaman berada di lingkungan keluarga dan semakin terhindari dari penyalahgunaan narkoba.

REFERENSI

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Ardiansyah, A. (2017). Aktivitas Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja. *Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang*. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id/1289/>
- Astuti, T. W. (2018). Peran Keluarga (Orang Tua) dalam Upaya Penanggulangan Anak Pecandu Narkoba (Studi di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi. Universitas Sumatera Utara (USU)*.
- BNN, H. (2018). *World Drug Report 2018: krisis opioid, penyalahgunaan narkoba meningkat, kokain, dan opium mencatat rekor tertinggi (UNODC)*. <https://bnn.go.id/world-drug-report-2018-krisis-opioid-penyalahgunaan-narkoba-meningkat-kokain-dan-opium-mencatatkan-rekor-tinggi-unodc/>
- Cahyani, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 5(2), 97–103. <https://doi.org/10.37859/jp.v5i2.592>
- Febriana, F. E. (2016). Peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja (studi deskriptif di kelurahan antirogo kecamatan sumbersari kabupaten jember) the. *Studi Deskriptif Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja, Skripsi. Universitas Jember*.
- Hasni, H. (2018). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Dongi Kecamatan Pituriawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Diploma Thesis. Universitas Negeri Makassar*. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/111103/>
- Hidayah, F. (2019). Analisis Faktor–Faktor Penyebab Remaja Menggunakan Narkoba Di Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur Kota Medan. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147–158. Retrieved From <https://ummaspul.E-Journal.Id/JenFOL/article/view/434>
- Katimenta, K. Y. ., Wiyono, H. ., & Darman, P. N. . (2022). Relationship between Family Support and Anxiety Levels in Pre-Operational Patients in Dahlia Room, Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre-Operasi Di Ruang Dahlia RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i1.104>
- Lisa, J. & N. S. (2013). *Narkoba, Psikotropika Dan Gangguan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maharani, R. & R.ahayu, R. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasarakatan Kelas li.a Tembilahan. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 89–102. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1064>
- Muda, A. (2017). Peran orangtua dalam mencengah narkoba pada remaja di Jorong Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi. IAIN Padangsidempuan*.
- Pratiwi, L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Desa Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 75–83. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23854>
- Reza, I. F. (2016). Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada

- Generasi Muda. *Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 40–49. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1056>
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1), 364-373. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1727>
- Siagian, A., & Tambunan, M. N. (2022). Peran Keluarga Guna Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja Di Kelurahan Kunciran Indah Kota Tangerang. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 53-63. Retrieved from <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/185>
- Simangunsong, J. (2015). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjung Pinang). *Skripsi*. Program Studi Ilmu Sosiologi fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Soetomo. (2013). *Masalah Sosial dan Upaya Penanganannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.